

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik pada diri seseorang, baik berupa pemahaman pengetahuan, kemahiran atau ketarampilan maupun sikap yang bersifat menatap dan konsisten (Makmun Khairani, 2014). Pada umumnya proses belajar mengajar tidak lepas dari upaya untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, walaupun kesulitan-kesulitan itu tidak selalu merupakan hal yang negatif bagi siswa. Kesulitan belajara siswa merupakan hambatan yang dialami siswa untuk mencapai suatu prestasi akademik secara optimal (Meliyanti Duwila, 2015).

Ilmu kimia merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan materi tersebut (Edy Chandra, 2012). Materi pelajaran kimia di SMA/MA berisi konsep-konsep yang cukup sulit, karena menyangkut reaksi-reaksi kimia dan memerlukan pemahaman dalam operasi matematika serta konsep yang bersifat abstrak (Erika Restiyani dan Evi Sapinatul Bahria, 2016). Sehingga dalam mempelajari ilmu kimia tidak hanya sekedar belajar yang bersifat menghafal tetapi juga diperlukan pemahaman yang baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru bidang studi kimia kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat, didapat informasi bahwa hasil belajar kimia kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat pada materi laju reaksi menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi laju reaksi, yang dilihat dari nilai hasil tes siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 yaitu 50 dan 58 hal ini berarti sekitar 70 % siswa mempunyai nilai rendah sebab standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat yang telah mempelajari materi laju reaksi didapat informasi bawah

materi laju reaksi merupakan salah satu materi yang sulit dipahami dan sebagian besar mereka tidak bisa menyelesaikan soal-soal tentang materi laju reaksi.

Letak kesulitan siswa pada materi laju reaksi dapat meninjau penguasaan atau kompetensi siswa pada materi selanjutnya salah satunya kesetimbangan kimia. Kesulitan belajar merupakan suatu gejala yang dapat dilihat dalam berbagai jenis, salah satunya yaitu hasil belajar. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat Pada Materi Laju Reaksi.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Kesulitan belajar siswa terhadap pemahaman materi laju reaksi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halamhera Barat.
2. Nilai siswa dibawah standar ketuntasan (KKM)

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup permasalahan yang diteliti dibatasi pada :

1. Analisis kesulitan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat pada materi laju reaksi
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Barat pada materi laju reaksi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan dan batasan masalah yang ditetapkan tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah peresentasi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat yang mengalami kesulitan belajar pada materi laju reaksi.

2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat pada materi laju reaksi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar persentasi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat yang mengalami kesulitan belajar pada materi laju reaksi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Halmahera Barat pada materi laju reaksi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi laju reaksi yang akan bermanfaat bagi peneliti saat terjun langsung ke lapangan sebagai guru.

2. Guru

- a. Memberikan informasi tentang penyebab kesulitan belajar pada materi laju reaksi yang sering dialami oleh siswa, sehingga dapat melakukan upaya untuk mengurangi kesulitan dalam belajar.
- b. Motivasi guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman tentang konsep pembelajaran yang sesuai dengan krakter siswa sehingga kualitas belajar dapat meningkat.

3. Bagi Masyarakat Umum

Peneliti berharap masyarakat khususnya bagi orang tua agar senantiasa memberikan perhatian terhadap anaknya dan sugesti positif serta sama-sama melakukan upaya untuk mengurangi permasalahan dalam kesulitan belajar.